

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Budaya Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa budaya kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik budaya kerja yang diterapkan dalam organisasi, seperti nilai kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin, maka akan semakin meningkat pula kinerja pegawai.

5.1.2 Tunjangan Tambahan Penghasilan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

Tunjangan tambahan penghasilan juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Tunjangan yang diberikan secara adil dan sesuai dengan beban kerja mampu meningkatkan motivasi, loyalitas, dan semangat kerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja.

5.1.3 Budaya Kerja dan Tunjangan Tambahan Penghasilan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu budaya kerja dan tunjangan tambahan penghasilan, secara bersama-sama memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Barat perlu memperkuat budaya kerja yang disiplin, profesional, dan kolaboratif, serta menerapkan tunjangan tambahan penghasilan berbasis kinerja. Dari sisi operasional, diperlukan SOP yang jelas, sistem penilaian kinerja yang transparan, monitoring rutin, serta dukungan pelatihan dan pemanfaatan teknologi agar budaya kerja dan insentif benar-benar berdampak pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Instansi (Dinas P3AKB Kabupaten Pesisir Barat):

a. Memperkuat Budaya Kerja Positif

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Barat perlu mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai, kebiasaan, serta peraturan yang membentuk budaya kerja positif. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembinaan rutin, pelatihan soft skills, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Penekanan pada dimensi kerja sama tim, inovasi, ketelitian, serta orientasi pada hasil akan membantu menjaga konsistensi kinerja pegawai

b. Optimalisasi Tunjangan Tambahan Penghasilan

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Barat perlu mengelola tunjangan tambahan penghasilan secara transparan, adil, dan proporsional sesuai beban kerja serta capaian kinerja masing-masing pegawai. Selain itu, besaran dan mekanisme pemberiannya sebaiknya dievaluasi secara berkala untuk memastikan tunjangan benar-benar memotivasi pegawai dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja

c. Peningkatan kinerja

Untuk meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Barat, diperlukan pembinaan budaya kerja yang disiplin dan profesional, peningkatan motivasi melalui tunjangan berbasis kinerja dan penghargaan, serta pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi informasi, evaluasi rutin, serta dukungan lingkungan kerja yang kondusif dan sarana prasarana memadai juga menjadi faktor penting dalam mendorong kinerja yang lebih optimal.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, atau motivasi kerja guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai.